

## **BAB IV**

### **ANALISIS FOKALISASI DAN SKEMATA DALAM VIDEO *DPR – MUSIKAL* PADA AKUN YOUTUBE *SKINNYINDONESIAN24***

Bab ini akan membahas bagaimana tayangan video berjudul *DPR – MUSIKAL* pada akun youtube *SkinnyIndonesian24* menampilkan tokoh perempuan dalam perbedaan stilistik gender dengan menganalisis karakter melalui dialog. Selain itu, bab ini akan membahas kekuasaan perempuan sebagai anggota parlemen direpresentasikan dan bagaimana perspektif perempuan ditampilkan di dalamnya. Fokalisasi akan digunakan untuk mengamati bagaimana sudut pandang perempuan ditampilkan dalam narasi sedangkan analisis skemata digunakan untuk mengetahui bagaimana analisis karakter, fragmentasi, dan fokalisasi yang menunjukkan representasi kekuasaan perempuan sebagai anggota parlemen dalam tayangan video berjudul *DPR – MUSIKAL* pada akun Youtube *SkinnyIndonesian24*.

#### **4.1 Analisis Fokalisasi dalam Tayangan Video *DPR – MUSIKAL* pada Akun Youtube *SkinnyIndonesian24***

Analisis fokalisasi digunakan agar diketahui *standpoint* (sudut pandang) siapa cerita digambarkan dalam tayangan (Mills, 1995:140). Analisis fokalisasi dilakukan dengan melihat bagaimana pola komunikasi yang digunakan tokoh perempuan dalam tayangan baik *same sex* (sesama jenis kelamin) maupun *difference sex* (berbeda jenis kelamin) (Fulton dkk, 2005:77). Dialog, monolog, dan *sound track* adalah komponen yang akan diteliti untuk mengetahui bagaimana perempuan direpresentasikan dalam tayangan video berjudul *DPR – MUSIKAL*.

##### **4.1.1 Analisis Fokalisasi Perempuan**

Perangkat wacana perbedaan stilistik gender sebagaimana yang dijelaskan Mills (1995:145) menyebutkan bahwa ada pola komunikasi yang berbeda di antara gender yang berbeda.

Analisis akan dilakukan dengan melihat bagaimana Mawar sebagai tokoh perempuan protagonis berkomunikasi baik dengan Angel yang merupakan tokoh perempuan antagonis sebagai sesama perempuan, maupun dengan Januari dan Juki sebagai tokoh antagonis laki-laki. Pola komunikasi terdiri dari dua jenis, di antaranya kompetitif dan kooperatif dimana pola kompetitif identik dengan sifat maskulin dan pola kooperatif identik dengan sifat feminin (Krolokke dan Sorensen, 2006:34).

#### **4.1.1.1 *Same-sex interaction* (Interaksi dengan Sesama Jenis Kelamin)**

Interaksi tokoh perempuan protagonis Mawar dengan tokoh pendukung perempuan lain yaitu Angel dalam tayangan terdapat pada beberapa *scene*. Hal ini penting untuk diteliti sebagaimana Mills (1995:145) menegaskan bahwa pembicaraan gender sesama perempuan penting untuk dicatat dan dianalisis lebih dalam untuk mengetahui bagaimana perempuan didefinisikan. Sebagai tokoh pendukung antagonis yang memiliki peranan penting dalam tayangan, Angel digambarkan sebagai tokoh perempuan yang bertolak belakang dengan tokoh utama perempuan dalam tayangan yaitu Mawar.

##### **1. Angel**

Angel adalah salah satu tokoh perempuan antagonis yang diceritakan dalam tayangan video *DPR – MUSIKAL*. Sebagai sesama anggota parlemen perempuan, Angel tidak digambarkan sebagai sosok yang mendukung Mawar. Angel justru ditampilkan sebagai sosok yang bertentangan dengan Mawar. Pola komunikasi Mawar ketika berinteraksi dengan Angel selalu digambarkan secara kompetitif dari awal hingga akhir cerita. Berbeda halnya dengan Mawar yang ditampilkan sebagai sosok inspiratif yang memperjuangkan kepentingan rakyat, Angel justru ditampilkan sebagai anggota parlemen yang mengutamakan kepentingan pribadi dan golongan di atas kepentingan rakyat. Sebagaimana karakter Mawar yang digambarkan sebagai tokoh yang pintar dan

memiliki kapasitas yang baik sehingga dapat membawa Mawar menduduki kekuasaan sebagai anggota parlemen perempuan, Angel justru ditampilkan sebagai anggota parlemen perempuan yang mengandalkan ketenaran, dukungan partai besar, dan serangan fajar (suap) untuk mendapatkan jabatannya sebagai anggota parlemen perempuan.

**Gambar 4.1**

**Percakapan Angel kepada Mawar tentang Proyekan dan Cuan**

<b>ANGEL:</b>	HI KAWAN COBA PIKIRKAN SEMUA PARTAI BUTUH PROYEKAN MUMPUNG INI KESEMPATAN YUK KITA CARI CUAN
<b>MAWAR:</b>	KOK JADI BAHAS CUAN, JADI BAHAS PROYEKAN? DAN SATU HAL LAGI, INI TUGAS DPR KENAPA JADI PR?

Sebagaimana percakapan pada Gambar 4.1 yang menunjukkan adanya pertentangan antara Mawar dan Angel tentang bagaimana DPR seharusnya bekerja, Angel tetap dengan pendapatnya yang menyatakan bahwa kesempatan menjadi anggota parlemen seharusnya dapat digunakan untuk mencari keuntungan pribadi sebanyak-banyaknya. Sedangkan Mawar tetap dengan pendiriannya bahwa kekuasaan yang dimiliki seharusnya digunakan untuk mengutamakan kepentingan rakyat dan bukan digunakan untuk mencari banyak uang dan proyekan yang hanya memberikan keuntungan pribadi dan golongan.

Dalam mempertahankan pendapatnya, Mawar memberikan penekanan terhadap vokal yang menunjukkan keberanian Mawar dalam mengemukakan pendapatnya yang bertentangan dengan Angel. Penekanan vokal, penekanan visual, dan *soundtrack* menjadikan teks dalam tayangan menunjukkan arti luas dan mendalam (Giannetti,

2001:61). “kok jadi bahas cuan? Jadi bahas proyekan?”. Ucapan Mawar mempertanyakan pendapat Angel yang dianggapnya tidak sesuai dengan kewajiban yang seharusnya dilakukan oleh layaknya seorang DPR. “Dan satu lagi. Ini tugas DPR! kenapa jadi PR?” Secara lantang, Mawar kembali menekankan pendapatnya bahwa sudah selayaknya seorang anggota DPR menyelesaikan masalah negara demi kepentingan rakyat.

**Gambar 4.2**

**Pernyataan Angel yang menganggap RUU usulan Mawar mempersulit perusahaan**

<b>ANGEL:</b>	ADUH KAMU TUH PASTI NGIRANYA KITA BERTIGA NIH KAYA PRO PERUSAHAAN BANGET NGGA LOH MAWAR NGGA KAN KAMU TAU LAH PERUSAHAAN INI YANG NGASIH BANYAK BANGET LAPANGAN KERJA KE RAKYAT JADI KALO KITA DUKUNG PERUSAHAAN – PERUSAHAAN INI OTOMATIS KITA JUGA DUKUNG RAKYAT YA TO
<b>JUKI:</b>	BETUL. TERUTAMA PERUSAHAAN SAWIT, PERTANIAN, PETERNAKAN, FMCG, MINYAK, ...
<b>ANGEL:</b>	JADI GITU MAWAR, SEKARANG KAMU PAHAM KAN KALO BEBERAPA PASAL KAMU INI MEMPERSULIT MEREKA LHO
<b>MAWAR:</b>	IYA, PAHAM BU.

Dalam adegan lain, terlihat Januari, Juki dan Angel sedang berusaha untuk berkompromi dan memengaruhi Mawar. Mereka berharap agar Mawar dapat merevisi Rancangan Undang-undang yang diusulkannya sebagaimana yang diharapkan mereka sebagai pihak yang memiliki kepentingan. Upaya Januari, Juki, dan Angel dalam memengaruhi Mawar dilakukan dengan menekan dan menyudutkan Mawar. Melalui

pernyataan Angel, Mawar justru dianggap sebagai orang yang mempersulit perusahaan dan tidak mengetahui tugas dan fungsinya sebagai DPR dengan perannya sebagai wakil rakyat. Hal ini ditunjukkan dengan pernyataan Angel yang menyebutkan “Sekarang kamu paham kan, kalo beberapa pasal kamu ini mempersulit mereka lho”. Sebagai tokoh utama perempuan yang ditampilkan dalam tayangan video berjudul *DPR – MUSIKAL*, Mawar tidak digambarkan sebagai sosok yang banyak mendominasi interaksinya bersama Angel. Meskipun tidak ditampilkan secara mayoritas dalam interaksinya bersama Angel, Mawar tetap digambarkan sebagai sosok yang selalu berlawanan dengan Angel. Hal ini ditunjukkan dengan pola komunikasi Mawar dan Angel yang digambarkan secara kompetitif.

Dalam mempertahankan pendapatnya dan menunjukkan bahwa Mawar tidak mampu dipengaruhi oleh ucapan Angel yang menganggap Mawar sebagai orang yang justru mempersulit, Mawar menunjukkan tekadnya untuk tetap berjuang meskipun banyak rintangan yang menghadang. pernyataan tersebut dilontarkan Mawar melalui lirik lagu yang dinyanyikan oleh Mawar.

### **Gambar 4.3**

#### **Narasi keberanian Mawar menghadapi tantangan**

*(Soundtrack)*

<p><b>MAWAR:</b></p> <p>KU TAU INI BERAT</p> <p>MELAWAN BANYAK PIHAK</p> <p>TAKKAN SELESAI CEPAT</p> <p>BANYAK YANG KAN MENGHAMBATKAN TUJUAN</p> <p>DEMI HIDUP YANG NYAMAN</p>
--

**YANG PUNYA KEPENTINGAN, BISAKAH AKU LAWAN?**

Tekad dan perjuangan Mawar dalam menyelesaikan persoalan politik yang dihadapinya ditampilkan melalui lirik lagu yang dinyanyikan Mawar dalam drama musikal yang kemudian diakhiri dengan pertanyaan “bisakah aku lawan?”. Keberanian Mawar yang ditampilkan untuk merepresentasikan kekuasaan perempuan sebagai anggota parlemen melalui perspektif perempuan selalu ditarik kembali kepada norma gender tradisional yang menempatkan perempuan sebagai makhluk yang ragu dalam mengambil keputusan dan merasa tidak berdaya saat menghadapi persoalan politik yang merupakan pekerjaan ranah publik yang biasanya didominasi oleh laki-laki.

**Gambar 4.4**

**Perkataan Angel yang Menekan Mawar**

<b>ANGEL:</b>	JANGAN BANYAK MIMPI! NANTI SAKIT HATI.
<b>MAWAR:</b>	SIAPA BILANG KU HIDUP DI ATAS ANGAN-ANGAN? TAPI KU TETAP SANGGUP MENJALANI TANTANGAN.

Saat perempuan mencoba untuk berdaya dengan bekerja untuk terlepas dari belenggu laki-laki, perempuan justru mendapatkan tekanan dari perempuan lain. Sebagaimana Tong (2008:242) menjelaskan bahwa sesama perempuan seharusnya saling mendukung satu sama lain untuk terlepas dari paham patriarki yang membuat perempuan tertindas karena kuasa laki-laki yang menjadikan perempuan sebagai makhluk yang inferior.

#### **4.1.1.2 *Mixed Interaction* (Interaksi dengan Berbeda Jenis Kelamin)**

Selain menganalisis bagaimana pola komunikasi sesama perempuan, *standpoint theory* (teori sudut pandang) sebagai teori komunikasi feminisme juga berfokus untuk melihat bagaimana pola komunikasi antar gender (Krolokke dan Sorensen, 2006:34). Sebagai tayangan video yang memiliki beberapa tokoh pendukung laki-laki, Mawar sebagai tokoh utama perempuan memiliki interaksi yang cukup banyak ditampilkan pada saat berinteraksi dengan tokoh laki-laki seperti Januari dan Juki. Analisis interaksi Mawar sebagai tokoh utama perempuan dengan tokoh pendukung laki-laki digunakan untuk mengetahui bagaimana pola interaksi yang digambarkan pada saat berinteraksi dengan gender yang berbeda.

##### **1. Januari**

Januari adalah salah satu tokoh pendukung yang ditampilkan dalam tayangan video berjudul *DPR – MUSIKAL*. Januari bertemu dengan Mawar untuk pertama kali pada saat Mawar sedang menyampaikan Rancangan Undang-undang Flora, Agrikultur, dan Kehutanan yang diusulkannya pada rapat perdana Mawar. Pertemuan pertama Januari dengan Mawar tidak begitu hangat. Sebagai salah satu anggota DPR RI yang sudah menjabat lebih dulu dari Mawar, Januari tidak begitu menyambut kehadiran Mawar dalam rapat perdananya sebagai anggota parlemen. Januari merupakan sosok yang disegani banyak anggota parlemen lain karena kedekatannya dengan para kolega khususnya para konglomerat dan pengusaha negeri. Namun, sikap ramah Januari tidak ditampilkan pada saat berinteraksi dengan Mawar. Hal ini dapat dilihat dalam salah satu adegan cerita yang menunjukkan pertemuan pertama Januari dan Mawar di ruang sidang.

**Gambar 4.5**

**Januari**

<b>JANUARI:</b>	HI MAWAR KAMU SANTAI SAJA RAPAT PERTAMA NGAPAIN KERJA DUDUK DI MEJA LEPAS DAHAGA GA USAH BANYAK TANYA!
-----------------	---

Pada saat Mawar sedang memaparkan Rancangan Undang-undang Flora, Agrikultur, dan Kehutanan yang diusulkannya, Januari datang ke ruang rapat dan menyapa anggota parlemen lain dengan sangat ramah. Melihat sosok asing Mawar, Januari menanyakan sosok Mawar kepada Juki. Pada saat sidang berlangsung, perdebatan antara Mawar dan tokoh pendukung lain dalam tayangan mulai ditampilkan.

Dalam interaksi pertama kali antara Januari dan Mawar ditampilkan secara tidak harmonis. Dengan *backsound* dan lirik drama musikal ditampilkan Januari sedang menasihati Mawar agar tidak bertingkah sesuka hati Mawar. *Backsound* dalam sebuah tayangan akan memberikan efek perubahan dan pendalaman makna terhadap teks (Giannetti, 2001:60). Hal ini ditegaskan oleh kata-kata Januari yang diakhiri dengan kalimat “gak usah banyak tanya!”. Kalimat yang menunjukkan sebuah perintah dari Januari kepada Mawar ditampilkan secara tegas melalui lirik yang diucapkan oleh Januari secara lantang untuk menandakan kekuasaan Januari sebagai seorang anggota parlemen laki-laki yang patut untuk dipatuhi. Saat percakapan tersebut berlangsung, Mawar tidak memberikan komentar apapun terkait yang disampaikan Januari. Mawar hanya terlihat keheranan. Hal ini menunjukkan bahwa anggota parlemen perempuan seperti Mawar dibiarkan untuk tetap pasif pada saat mendapatkan sikap otoriter dari anggota parlemen lain khususnya laki-laki. Sebagaimana Tong (2006:273)



menyebutkan bahwa untuk menunjukkan kekuasaannya, laki-laki membuat perempuan tetap inferior dan tidak bebas dalam melakukan hal yang diinginkan.

Interaksi antara Januari dan Mawar yang ditampilkan secara tidak harmonis dalam percakapan pertama mereka dengan menunjukkan kalimat perintah, dapat ditangkap oleh khalayak sebagai representasi realitas sosial bahwa suara anggota parlemen perempuan belum dapat didengar. Anggota parlemen perempuan hanya dianggap sebagai pemenuhan kursi anggota sebagaimana aturan yang berlaku untuk memberikan kesempatan perempuan berkontribusi sebagai bagian dari parlemen namun tidak diiringi dengan kapasitas yang baik dan berkualitas (cnnindonesia, 2015).

**Gambar 4.6**

**Januari merendahkan pengetahuan dan kemampuan Mawar**

<b>JANUARI:</b>	DENGAR MAWAR SINI BELAJAR BANYAK HAL YANG KAMU TIDAK SADAR. SISTEM INI SUDAH MENGAJAR UANG HARUS BERPUTAR!
(Soundtrack)	RANCANGAN UNDANG-UNDANG MU HEBAT MEWAKILI RAKYAT TAPI KENYATAANNYA INI MASALAH BERAT GAK MUNGKIN SELESAI CEPAT PR uuu... PR uuu... PR uuu... PR PR PR uuu...
<b>MAWAR:</b>	KOK JADI BAHAS CUAN, JADI BAHAS PROYEKAN? DAN SATU HAL LAGI, INI TUGAS DPR! KENAPA JADI PR?
<b>JANUARI:</b>	HAH BELUM TAU DIA!
<b>ANGEL:</b>	KASIH TAU AJA
<b>JANUARI:</b>	PERSETAN RAKYAT!
(Soundtrack)	PERSETAN RAKYAT AAAA 4X
<b>JANUARI:</b>	GIMANA MAWAR UDAH NGERTIKAN SEKARANG?
<b>MAWAR:</b>	PERSETAN RAKYAT? SAYA TIDAK SETUJU!

	KITA INI DPR HARUSNYA KERJA UNTUK RAKYAT.
<b>JANUARI:</b>	SAYA JUGA KERJA UNTUK RAKYAT. SAMA YANG PUNYA UANG, SAMA YANG PUNYA PERUSAHAAN, DAN YANG MENCIPTAKAN LAPANGAN PEKERJAAN. MEREKA JUGA RAKYATKAN?

Interaksi antara Januari dan Mawar berlangsung secara terus menerus selama di ruang rapat. Sebagai tokoh yang saling bertentangan, Januari yang ditampilkan sebagai tokoh antagonis berinteraksi dengan Mawar secara kompetitif. Pernyataan yang dilontarkan baik oleh Januari dan Mawar diucapkan untuk saling menjatuhkan. Untuk menentang pernyataan Mawar dan menegaskan pendapatnya, Januari tak jarang melontarkan kalimat yang menunjukkan bahwa dirinya menganggap Mawar tidak memiliki pengetahuan yang baik tentang bagaimana seharusnya DPR bekerja.

Sebagai salah satu tayangan drama musikal, video berjudul *DPR – MUSIKAL* menyampaikan dialog melalui lirik lagu yang disampaikan oleh masing-masing pemain. Dialog yang disampaikan oleh Januari melalui lirik lagu pada saat sidang berlangsung dengan menghampiri Mawar adalah “Dengar Mawar sini belajar, banyak hal yang kamu tidak sadar.”. Pernyataan tersebut disampaikan oleh Januari yang menganggap Mawar tidak cukup pintar dan banyak hal yang Mawar tidak mengerti. Perempuan yang bekerja di ranah publik tak jarang di anggap remeh oleh rekan-rekan kerja yang lain khususnya oleh laki-laki. Perempuan dianggap sebagai makhluk yang sudah selayaknya hanya berkecimpung dalam ranah domestik seperti menjadi istri dan ibu rumah tangga. Ketika berkecimpung di ranah publik, perempuan tidak diberikan kepercayaan yang besar oleh rekan laki-laki. Sebagaimana kasus yang ditampilkan

dalam tayangan video berjudul *DPR – MUSIKAL*, lembaga publik khususnya lembaga pemerintah seperti DPR RI yang biasanya didominasi oleh laki-laki.

Pernyataan Januari juga diteruskan oleh narasi yang disampaikan melalui lirik lagu dengan kalimat “Rancangan Undang-undang mu hebat mewakili rakyat, tapi kenyataannya ini masalah berat gak mungkin selesai cepat. PR!”. Pernyataan Januari yang ingin menunjukkan kelemahan Mawar sebagai anggota parlemen perempuan kemudian ditegaskan oleh lirik yang menegaskan ketidakberdayaan perempuan. Kalimat tersebut memberi pesan bahwa kehebatan anggota parlemen perempuan tidak mampu menyelesaikan persoalan politik yang dihadapinya.

Mendengar pernyataan bahwa persoalan besar dianggap oleh tokoh lain tidak mampu diselesaikan, Mawar kemudian menegaskan bahwa “ini tugas DPR, kenapa jadi PR?”. Pernyataan yang dilontarkan oleh Mawar justru mendapatkan sindiran dari Januari dan tokoh pendukung lain. Januari kemudian menjawab pernyataan Mawar dengan kalimat “hah, belum tau dia.” Yang ditanggapi Angel dengan kalimat “kasih tau aja”. Kemampuan Mawar sebagai salah satu anggota parlemen justru diremehkan. Hal ini sejalan dengan pernyataan Tong (2006:262) yang menegaskan bahwa perempuan harus berusaha berdaya dan menyelesaikan masalah untuk dapat diakui. Tong (2006:262) juga menambahkan bahwa perempuan harus menunjukkan intelektualitasnya agar tidak dianggap remeh oleh laki-laki.

Interaksi selanjutnya antara Mawar dengan Januari adalah pada saat Januari, Juki dan Angel sedang berbincang dan membicarakan Mawar. Setelah beberapa waktu kemudian, Mawar kemudian melewati mereka dan Januari memanggil Mawar untuk mengajak Mawar berdiskusi. Mendengar ajakan Januari, Mawar menerima ajakan tersebut dengan senang hati. Januari, Juki dan Angel bermaksud untuk bernegosiasi dengan Mawar untuk membahas tentang Rancangan Undang-undang Flora, Agrikultur,

dan Kehutanan yang Mawar usulkan. Perbincangan tersebut diawali oleh Januari dengan permohonan maaf karena perdebatan pada saat rapat berlangsung dengan tidak baik. Dengan pandangan skeptisnya, Mawar mendengarkan usulan Januari, Juki dan Angel yang meminta Mawar untuk merevisi beberapa pasal yang diajukan dalam RUU tersebut. Mawar tidak banyak berkomentar pada saat Januari, Juki dan Angel memberikan sarannya untuk merubah beberapa pasal. Pada latar suasana dan tempat yang sama, pola komunikasi Mawar dan Januari dengan cara tidak interaktif. Sebagai perempuan yang identik dengan menyelesaikan permasalahan secara kekeluargaan dan negosiasi, Mawar justru menolak secara lantang saran Januari untuk mengubah beberapa pasal dalam Rancangan Undang-undang Flora, Agrikultur, dan Kehutanan.

**Gambar 4.7**

**Mawar menolak dengan lantang saran Januari untuk mengubah beberapa pasal  
Rancangan Undang-undang**

<b>JANUARI</b>	YA UDAH YA UDAH YA UDAH KAMU REVISI PASAL PASAL YANG TADI YAH
<b>MAWAR</b>	OH TENTU TIDAK.

Adegan pada Gambar 4.7 menunjukkan bahwa meskipun Mawar tidak digambarkan secara aktif dalam percakapan, tapi Mawar tetap dengan pendiriannya. Pola komunikasi Mawar dan Januari selalu kompetitif dan menjadikan Mawar sebagai pihak yang pasif dalam berkomunikasi dengan Januari. Meskipun begitu, isu pemberdayaan perempuan dengan merepresentasikan kekuasaan Mawar sebagai anggota parlemen yang tetap dengan pendiriannya ditampilkan dalam percakapan Mawar dengan Januari.

**Gambar 4.8**

**Januari menekan Mawar dalam pernyataannya melalui lirik**

<b>JANUARI</b>	GAK MUNGKIN DILAWAN INI KENYATAAN YANG HARUS KAU TERIMA.
----------------	--

Gambar 4.8 menunjukkan bahwa dalam interaksi Mawar dengan Januari yang merupakan tokoh pendukung laki-laki ditampilkan secara pasif. Perempuan menjadi kelompok terbungkam saat berkomunikasi dengan laki-laki (Tong, 2006:264).

**2. Juki**

Juki adalah salah satu karakter pendukung dalam tayangan video berjudul *DPR – MUSIKAL* pada akun youtube *SkinnyIndonesian24* yang berperan sebagai anggota parlemen. Juki digambarkan sebagai sosok yang disegani. Selain menjadi anggota parlemen, Juki sebagai pengusaha besar di bidang Agrikultur khususnya perkebunan sawit. Dalam tayangan video, Juki ditampilkan sebagai sosok yang disegani karena telah lama menjabat sebagai anggota parlemen.

**Gambar 4.9**

**Juki dan Mawar berdebat tentang pentingnya RUU FAK bagi kepentingan rakyat**

<b>MAWAR:</b>	INI ADALAH MASALAH GENTING YANG HARUS KITA SELESAIKAN SECEPATNYA. SAYA YAKIN DENGAN ADANYA RUU FAK INI KITA DAPAT MELINDUNGI SUMBER DAYA ALAM KITA YANG TERUS DIEKSPLOITASI OLEH PERUSAHAAN-PERUSAHAAN. DENGAN ADANYA RUU INI KITA BISA MEMBANTU RAKYAT KITA SENDIRI DAN MASA DEPAN BANGSA
<b>JUKI:</b>	MELINDUNGI, MELINDUNGI?

	<p>MELINDUNGI RAKYAT?  GINI YA MBA YA.  MAU MELINDUNGI RAKYAT?  TURUNIN TUH, HARGA BAHAN POKOK!  TURUNIN HARGA MINYAK  BIAR RAKYAT SENENG YAH</p>
<b>ANGEL:</b>	<p>PAK, SAYA SENENGNYA KALO HARGA TAS CHANNEL PAK  YANG TURUN. HEHE</p>
<b>JUKI:</b>	<p>TUH, ANGEL JUGA SENENG TUH</p>
<b>MAWAR:</b>	<p>SETUJU.  TAPI KITA JANGAN HANYA MEMIKIRKAN JANGKA PENDEK  PAK. JANGKA PANJANG JUGA.</p>
<b>JUKI:</b>	<p>JANGKA PANJANG JANGKA PANJANG.  KAMU TAU 20 TAHUN LAGI ADA APA?  HAH?  KAMU PERAMAL?  RAKYAT KITA BUTUH MAKANNYA BESOK. BUKAN 20  TAHUN LAGI. NGERTI!</p>
<b>MAWAR:</b>	<p>MAAF PAK, TAPI MENURUT SAYA ITU ADALAH PEMIKIRAN  YANG SALAH.  BAPAK HANYA MEMIKIRKAN HARI ESOK, TAPI ITU BUKAN  MASA DEPAN!  KALO BAPAK MEMANG PEDULI RAKYAT, BAPAK JUGA  AKAN PEDULI DENGAN MASA DEPAN MEREKA.</p>

Gambar 4.9 menunjukkan sebuah adegan Mawar dan Juki sedang berdebat hebat pada saat rapat perdana dimulai dan membahas Rancangan Undang-undang Flora, Agrikultur, dan Kehutanan yang Mawar ajukan. Bedahalnya dengan pola komunikasi Mawar pada saat berinteraksi dengan Januari yang ditampilkan secara pasif, Mawar justru cukup mendominasi perbincangannya dengan Juki. Tidak ditampilkan sebagaimana perempuan yang menyelesaikan masalah secara kompromi,

Mawar justru terlihat sebagai sosok yang tidak bisa dibantah. Pola komunikasi Mawar ditunjukkan secara lantang dan berani dalam menentang pendapat yang Juki lontarkan. Secara kompetitif, Mawar ditampilkan sebagai sosok yang ingin mendominasi percakapan.

Selain menganalisis bagaimana perempuan ditampilkan pada saat berkomunikasi baik dengan sesama jenis kelamin maupun dengan berbeda jenis kelamin, *soundtrack* dalam tayangan juga menunjukkan bagaimana representasi perempuan sebagaimana yang ingin ditampilkan oleh pihak yang memproduksi tayangan. Beberapa *soundtrack* yang berisikan narasi, pernyataan, pertanyaan, baik secara dialog maupun monolog ditampilkan melalui musikalisasi.

#### **4.1.2 Pembahasan Analisis Fokalisasi**

Analisis fokalisasi yang menampilkan perempuan berinteraksi dengan *samesex* (sesama perempuan) ditampilkan secara kompetitif dalam berdialog. Sebagaimana yang dijelaskan Krollokke dan Sorensen (2006:35) menyebutkan bahwa pola komunikasi secara kompetitif digunakan untuk tidak saling mendukung satu sama lain. Hal ini tentunya bertentangan dengan pernyataan Tong (2006:11) yang menyebutkan bahwa sebaiknya perempuan dapat saling mendukung satu sama lain untuk dapat terlepas dari belenggu laki-laki. Gaya yang kompetitif adalah bagian dari budaya laki-laki yang dibangun atas tantangan, resiko, dan kekuasaan. Hal ini juga terlihat di beberapa aktivitas waktu luang laki-laki (Krollokke dan Sorensen, 2006:34). Sebagai seorang anggota parlemen perempuan, Mawar dan Angel ditampilkan sebagai sosok yang saling mendominasi satu sama lain. DPR adalah lembaga pemerintahan yang biasanya didominasi oleh laki-laki, menjadikan pola komunikasi Angel dan Mawar ditampilkan melalui karakter yang tidak jauh dari karakter maskulin.

Hasil analisis focalisasi *mixed interaction* dalam tayangan video *DPR - MUSIKAL* menunjukkan bahwa perempuan ditampilkan secara lebih kompetitif saat berinteraksi dengan tokoh laki-laki. Pola komunikasi yang cenderung lebih kompetitif ini menjadi sebuah upaya Mawar untuk lebih diakui pendapat yang selama ini tidak didengar. Dalam ranah publik, suara perempuan sering dibungkam dan tidak benar-benar didengar (Krolokke dan Sorensen, 2006:108). Perempuan hanya berbicara apabila diminta dan tak jarang saat pendapatnya diharapkan, perempuan justru mencari pendapat lain untuk meyakinkan mereka terhadap pendapatnya. Perempuan sering kali dijadikan sebagai kelompok *muted* di ranah publik, sehingga perlu usaha yang lebih kuat bagi perempuan untuk menyuarakan pendapatnya (Tong, 2006:245).

#### **4.2 ANALISIS SKEMATA DALAM TAYANGAN VIDEO *DPR – MUSIKAL* PADA AKUN YOUTUBE *SKINNYINDONESIAN24***

Analisis skemata digunakan untuk meneliti bagaimana representasi kekuasaan perempuan sebagai anggota parlemen yang ditampilkan melalui komunikasi baik secara verbal maupun non-verbal dalam analisis karakter, fragmentasi, dan focalisasi. Skemata adalah kerangka analisis secara luas yang menunjukkan ideologi dominan dalam tayangan video *DPR – MUSIKAL* pada akun *youtube SkinnyIndonesian24*.

Pada analisis skemata, akan terlihat bagaimana tayangan memproduksi ideologi dominan pada pendekatan *difference and identity* (identitas dan perbedaan) yang digunakan agar dapat menyampaikan pesan sesuai harapan pembuat tayangan. Dalam hal ini, analisis skemata digunakan agar dapat mengetahui bagaimana kekuasaan perempuan sebagai anggota parlemen direpresentasikan dalam tayangan video. Dimana, perspektif perempuan coba ditampilkan dengan membawa isu pemberdayaan perempuan dalam video kritik terhadap pemerintah yang diproduksi oleh laki-laki.



### **4.2.1 Kekuasaan Perempuan**

Kekuasaan perempuan adalah konsep yang menunjukkan bagaimana perempuan ditampilkan sebagai sosok yang memiliki kuasa atas dirinya sendiri maupun orang lain. Tong (2006:273) menegaskan bahwa eksistensi perempuan bisa didapat ketika perempuan dapat memberdayakan diri mereka dan menghasilkan karya bagi orang lain. Tayangan video berjudul *DPR – MUSIKAL* pada akun youtube *SkinnyIndonesian24* menunjukkan Mawar sebagai tokoh utama dalam tayangan digambarkan sebagai perempuan yang mampu berkuasa atas dirinya sendiri hingga dapat menjadi seorang anggota parlemen perempuan dan memperjuangkan misinya. Hanya saja, kekuasaan Mawar selalu ditarik kembali pada norma gender tradisional yang menjadikan suara perempuan sebagai suara yang dibungkam (Tong, 2006:274).

Selain Mawar, tokoh perempuan lain coba ditampilkan dalam tayangan yang berperan sebagai tokoh antagonis yaitu Angel. Angel sebagai tokoh yang sependapat dengan Januari dan Juki ditampilkan sebagai sosok yang pendapatnya diakui oleh tokohlain. Namun, hal ini karena Angel sependapat dengan tokoh laki-laki. Secara tidak sadar, Angel ditampilkan sebagai tokoh yang tidak terlepas dari belenggu laki-laki. Belenggu kekuasaan tidak mudah dirasakan karena terdiri dari kekuasaan kecil yang tidak terdeteksi (Foucault, 1997:91). Oleh karena itu, kekuasaan perempuan yang digambarkan dalam tayangan video berjudul *DPR – MUSIKAL* justru diambil bukan dalam perspektif perempuan. Melainkan melalui sudut pandang laki-laki.

#### **4.2.1.1 Perbedaan di dalam dan di antara Perempuan**

Hasil analisis karakter, fragmentasi, dan focalisasi menunjukkan bahwa melalui tokoh Mawar khalayak diajak untuk masuk ke dalam tokoh tersebut sehingga khalayak percaya bahwa Mawar adalah sosok perempuan inspiratif yang ditampilkan sebagai karakter berani, kuat, dan berdaya. Namun, tayangan video *DPR – MUSIKAL* juga menyajikan pengalaman pribadi untuk

dijadikan sebagai motivasi utama Mawar untuk menjadi perempuan yang berdaya dan berkuasa.

Mawar ditampilkan sebagai dua pribadi, Mawar sebagai anggota parlemen perempuan dan Mawar sebagai seorang perempuan. Kekuasaan perempuan digambarkan saat Mawar sedang berkecimpung di ranah publik yaitu sebagai anggota dewan. Mawar sebagai anggota parlemen ditampilkan sebagai karakter yang memiliki tekad yang kuat dalam mengutamakan kepentingan rakyat meskipun banyak tantangan yang dihadapinya. Namun, kekuasaan perempuan yang ditampilkan sebagai seorang anggota parlemen selalu ditarik kembali kepada karakter Mawar sebagai seorang perempuan yang ditampilkan sebagai sosok yang emosional dan tidak berdaya.

#### **4.2.1.2 Perbedaan yang dimediasi**

Mawar sebagai tokoh utama yang berperan sebagai salah satu anggota parlemen perempuan dalam tayangan video berjudul *DPR – MUSIKAL* pada akun youtube *SkinnyIndonesian24* membawa isu pemberdayaan perempuan dalam menyampaikan kritiknya terhadap pemerintah. Dengan menjadikan perempuan sebagai tokoh utama, *SkinnyIndonesian24* mencoba mengambil alur cerita melalui perspektif perempuan. Namun, perspektif perempuan yang diambil oleh sudut pandang laki-laki akan berpeluang direpresentasikan secara bias gender dan subjektif yang dapat termediasi secara visual dalam tayangan media.

Mawar sebagai tokoh utama perempuan ditampilkan menyuarakan hak dan kepentingan perempuan khususnya dalam hal eksistensi perempuan dan pemberdayaan perempuan di ranah publik yang selama ini tidak terfasilitasi secara optimal. Kentalnya isu pemberdayaan perempuan dalam tayangan video berjudul *DPR – MUSIKAL* tidak terlepas dari objektivikasi terhadap tubuh perempuan dan menjadikan perempuan sebagai makhluk yang tertindas akibat fragmentasi media. Bagian tubuh perempuan difragmentasikan agar dapat

dinikmati sebagai hiburan bagi khalayak. Fragmentasi yang biasa dilakukan adalah pada bagian tubuh yang sensitif seperti wajah, dada, pinggang, dan kaki.

#### **4.2.1.3 Perbedaan Stilistik Gender**

Pola komunikasi dianalisis untuk mengetahui bagaimana sudut pandang alur cerita ditampilkan. Dialog, monolog, dan *soundtrack* dalam tayangan dapat menunjukkan sejauh mana kesadaran tokoh perempuan yang berperan sebagai tokoh utama berkecimpung dalam alur cerita. Pendekatan *difference and identity* menentukan bagaimana narasi para tokoh dalam menunjukkan peran perempuan dalam tayangan. Kontruksi gender masih memengaruhi stereotip perempuan dalam tayangan yang ditampilkan dengan dominasi laki-laki dalam percakapannya dengan tokoh perempuan.

### **4.3 Analisis Wacana Kritis dalam *difference and Identity* terhadap Representasi Kekuasaan Perempuan sebagai Anggota Parlemen dalam video *DPR – MUSIKAL* pada akun Youtube *SkinnyIndonesian24***

*SkinnyIndonesian24* menjadikan isu pemberdayaan perempuan sebagai perspektifnya dalam menyuarakan kritik terhadap pemerintah untuk menarik perhatian khalayak. Secara komersil, perempuan sering dijadikan sebagai pemuas yang banyak menarik perhatian sehingga diminati khalayak.

Eksistensi perempuan dalam tayangan video *DPR – MUSIKAL* pada akun youtube *SkinnyIndonesian24* tidak terlepas dari eksploitasi perempuan dalam tayangan alih-alih menjadikan media sosial youtube sebagai peluang perempuan untuk mendapatkan eksistensinya sehingga mampu mendapatkan hak dan kepentingan perempuan yang selama ini tidak diutamakan.